



**HUBUNGAN PENGETAHUAN PASIEN HIPERTENSI TERHADAP  
KEPATUHAN PENGGUNAAN OBAT ANTIHIPERTENSI DI  
PUSKESMAS CISOKA KABUPATEN TANGERANG**

**Skripsi**

**Untuk melengkapi syarat-syarat guna memperoleh gelar Sarjana Farmasi  
pada Program Studi Farmasi**

**Oleh:**

**Vera Rahayu  
1604015198**






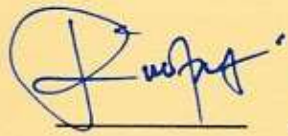


**PROGRAM STUDI FARMASI  
FAKULTAS FARMASI DAN SAINS  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PROF.DR.HAMKA  
JAKARTA  
2021**

Skripsi dengan Judul

**HUBUNGAN PENGETAHUAN PASIEN HIPERTENSI TERHADAP  
KEPATUHAN PENGGUNAAN OBAT ANTIHIPERTENSI DI PUSKESMAS  
CISOKA KABUPATEN TANGERANG**

Telah disusun dan dipertahankan di hadapan penguji oleh  
**Vera Rahayu, NIM 1604015198**

	Tanda Tangan	Tanggal
Ketua <u>Wakil Dekan I</u> Drs. apt. Inding Gusmayadi, M.Si.		<u>18/1/22</u>
Penguji I apt. Maifitrianti, M.Farm.		<u>08/11/2021</u>
Penguji II apt. Nora Wulandari, M.Farm.		<u>13-11-2021</u>
Pembimbing I apt. Tuti Wiyati, M.Sc.		<u>15-11-2021</u>
Pembimbing II apt. Septianita Hastuti, M.Sc.		<u>17-11-2021</u>
Mengetahui:		
Ketua Program Studi Dr. apt. Rini Prastiwi, M.Si.		<u>12-2-2021</u>

Dinyatakan lulus pada tanggal: **15 Oktober 2021**

## ABSTRAK

### HUBUNGAN PENGETAHUAN PASIEN HIPERTENSI TERHADAP KEPATUHAN PENGGUNAAN OBAT ANTIHIPERTENSI DI PUSKESMAS CISOKA KABUPATEN TANGERANG

**Vera Rahayu**  
**1604015198**

Pengetahuan dapat mempengaruhi kepatuhan minum obat pasien hipertensi. Tujuan dari penelitian ini untuk menganalisis hubungan pengetahuan pasien hipertensi terhadap kepatuhan penggunaan obat antihipertensi di Puskesmas Cisoka Kabupaten Tangerang. Penelitian ini menggunakan metode *cross sectional*. Penelitian ini dilaksanakan di Puskesmas Cisoka pada pasien hipertensi rawat jalan baik umum ataupun BPJS. Alat ukur pengetahuan menggunakan kuesioner HK-LS yang sudah di validasi dan alat ukur kepatuhan minum obat menggunakan kuesioner MMAS-8 yang sudah tervalidasi. Korelasi antara pengetahuan dan kepatuhan menggunakan uji *spearman rho*. Hasil penelitian menunjukkan terdapat hubungan antara pengetahuan dan kepatuhan minum obat ( $p = 0,000$ ) dengan nilai koefisien korelasi sebesar 0,524 yang menunjukkan hubungan yang cukup kuat dan positif.

**Kata kunci:** Hipertensi, Pengetahuan, Kepatuhan



## KATA PENGANTAR

*Bismillahirrahmanirrahim*

Alhamdulillah, penulis memanjatkan puji dan syukur kehadirat Allah SWT karena berkat rahmat dan hidayah-Nya penulis dapat menyelesaikan penelitian dan penulisan skripsi dengan judul **“HUBUNGAN PENGETAHUAN PASIEN HIPERTENSI TERHADAP KEPATUHAN PENGGUNAAN OBAT ANTIHIPERTENSI DI PUSKESMAS CISOKA KABUPATEN TANGERANG”**

Penulisan skripsi ini dimaksudkan untuk memenuhi tugas akhir sebagai salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Farmasi (S.Farm) pada Program Studi Farmasi FFS UHAMKA, Jakarta.

Pada kesempatan yang baik ini penulis ingin menyampaikan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Dr. apt Hadi Sunaryo, M.Si. selaku Dekan FFS UHAMKA beserta jajarannya yang tidak bisa disebutkan satu persatu namun sama sekali tidak mengurangi rasa hormat penulis.
2. Ibu Dr. apt. Rini Prastiwi, M.Si., selaku Ketua Program Studi Farmasi dan Sains UHAMKA.
3. Ibu apt. Tuti Wiyati, M.Sc. selaku pembimbing I dan Ibu apt. Septianita Hastuti, M.Sc. selaku pembimbing II yang telah banyak membantu dan mengarahkan penulis sehingga skripsi ini dapat diselesaikan.
4. Ibu apt. Nining, M. Si. atas bimbingan dan nasihatnya selaku Pembimbing Akademik.
5. Kepala Puskesmas Cisoka dan jajarannya yang sudah menerima dan membantu penulis untuk penelitian di Puskesmas Cisoka Kabupaten Tangerang.
6. Orang tua beserta keluarga besar yang selalu memberikan do'a, dukungan, semangat, kasih sayang, pengorbanan dan perjuangan yang tak mungkin dapat terbalaskan. Terima kasih untuk segalanya.
7. Teman-teman dan semua pihak yang tidak bisa disebutkan satu persatu yang selalu memberikan dukungan, doa dan bantuan kepada penulis. Penulis sangat berterima kasih

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan ini masih memiliki banyak kekurangan karena keterbatasan ilmu dan kemampuan penulis. Untuk itu saran dan kritik dari pembaca sangat penulis harapkan. Penulis berharap skripsi ini dapat berguna bagi semua pihak yang memerlukan.

Jakarta, Oktober 2021

Penulis

## DAFTAR ISI

	Hlm.
<b>HALAMAN JUDUL</b>	<b>i</b>
<b>LEMBAR PENGESAHAN</b>	<b>ii</b>
<b>ABSTRAK</b>	<b>iii</b>
<b>KATA PENGANTAR</b>	<b>iv</b>
<b>DAFTAR ISI</b>	<b>v</b>
<b>DAFTAR TABEL</b>	<b>vii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b>	<b>viii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang	1
B. Permasalahan Penelitian	3
C. Tujuan Penelitian	3
D. Manfaat Penelitian	3
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA</b>	<b>5</b>
A. Landasan Teori	5
1. Definisi Hipertensi	5
2. Klasifikasi Hipertensi	5
3. Epidemiologi	6
4. Patofisiologi	6
5. Faktor Resiko	7
6. Tanda Dan Gejala	9
7. Diagnosis	10
8. Tatalaksana Hipertensi	11
9. Defenisi Pengetahuan	14
10. Faktor yang Mempengaruhi Pengetahuan	15
11. Definisi Kepatuhan	16
12. Faktor yang mempengaruhi kepatuhan	16
13. Penilaian Kepatuhan Pasien	18
B. Kerangka Berfikir	19
<b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN</b>	<b>20</b>
A. Tempat dan Waktu Penelitian	20
1. Tempat Penelitian	20
2. Waktu Penelitian	20
B. Definisi Operasional	20
C. Metode Penelitian	21
D. Populasi dan sampel penelitian	21
1. Populasi	21
2. Sampel	21
E. Kriteria Inklusi dan Eksklusi	22
1. Kriteria inklusi	22
2. Kriteria Eksklusi	22
F. Pola Penelitian	22
G. Cara Penelitian	23
1. Instrumen Penelitian	23
2. Teknik Pengumpulan Data	25

H. Analisis Data	25
1. Analisis Univariat	25
2. Analisis Bivariat	25
<b>BAB IV. HASIL DAN PEMBAHASAN</b>	<b>27</b>
A. Karakteristik Responden Penelitian	27
1. Karakteristik Demografi Pasien	27
2. Karakteristik Klinis	29
B. Tingkat Pengetahuan Pasien Hipertensi	31
C. Tingkat Kepatuhan Pasien Hipertensi	32
D. Hubungan Karakteristik dengan Tingkat Kepatuhan Minum Obat Pasien Hipertensi	34
E. Hubungan Pengetahuan Pasien Hipertensi dengan Kepatuhan Minum Obat	36
<b>BAB V. SIMPULAN DAN SARAN</b>	<b>38</b>
A. Simpulan	38
B. Saran	38
<b>DAFTAR PUSTAKA</b>	<b>39</b>
<b>LAMPIRAN</b>	<b>46</b>



## DAFTAR TABEL

Tabel 1. Klasifikasi Hipertensi	5
Tabel 2. Klasifikasi Tekanan Darah Berdasarkan JNC 8	10
Tabel 3. Definisi Operasional	20
Tabel 4. Kuesioner <i>Hypertension Knowledge-Level Scale</i>	23
Tabel 5. Hasil Uji Validitas Kuesioner MMAS-8	25
Tabel 6. Karakteristik Demografi Pasien Hipertensi di Puskesmas Cisoka	27
Tabel 7. Karakteristik Klinis Pasien Hipertensi di Puskesmas Cisoka	30
Tabel 8. Tingkat Pengetahuan Pasien Hipertensi	31
Tabel 9. Tingkat Kepatuhan Penggunaan Obat Berdasarkan MMAS-8	32
Tabel 10. Tingkat Kepatuhan Pasien Berdasarkan Nilai Tekanan Darah	33
Tabel 11. Hubungan Skor MMAS-8 dengan Nilai Tekanan Darah	33
Tabel 12. Hubungan Karakteristik dengan Tingkat Kepatuhan	35
Tabel 13. Hubungan Karakteristik dengan Nilai Tekanan Darah	36
Tabel 14. Hubungan Tingkat Pengetahuan dengan Kepatuhan	37



## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Lembar <i>Informed Consent</i>	46
Lampiran 2. Data Responden	48
Lampiran 3. Kuesioner <i>Hypertension Knowledge-Level Scale (HK-LS)</i>	49
Lampiran 4. Kuesioner MMAS-8	51
Lampiran 5. Hasil Validitas dan Reabilitas Kuesioner MMAS-8	52
Lampiran 6. Lembar Pengumpulan Data Responden	53
Lampiran 7. Surat Kaji Etik	55
Lampiran 8. Surat Izin Dinkes Kab. Tangerang	56
Lampiran 9. Dokumentasi	57





# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Hipertensi atau tekanan darah tinggi adalah peningkatan tekanan darah sistolik lebih dari 140 mmHg dan tekanan darah diastolik lebih dari 90 mmHg pada dua kali pengukuran dengan selang waktu lima menit dalam keadaan cukup istirahat/tenang. Peningkatan tekanan darah yang berlangsung dalam jangka waktu lama (persisten) dapat menimbulkan kerusakan pada ginjal (gagal ginjal), jantung (penyakit jantung koroner) dan otak (menyebabkan *stroke*) bila tidak dideteksi secara dini dan mendapat pengobatan yang memadai. Banyak pasien hipertensi dengan tekanan darah tidak terkontrol dan jumlahnya terus meningkat. Oleh karena itu, partisipasi semua pihak, baik dokter dari berbagai bidang peminatan hipertensi, pemerintah, swasta maupun masyarakat diperlukan agar hipertensi dapat dikendalikan (Kemenkes RI, 2014).

Hipertensi merupakan suatu penyakit dengan angka mortalitas dan morbiditas yang sangat tinggi di dunia. Penyakit hipertensi telah menjadi masalah utama dalam kesehatan masyarakat yang ada di Indonesia maupun di beberapa negara yang ada di dunia. Pada tahun 2025 diperkirakan sekitar 80% kenaikan kasus hipertensi terutama di negara berkembang menjadi 1,15 milyar kasus dari sejumlah 639 juta kasus di tahun 2000 (Sinuraya *et al.*, 2018). Menurut WHO, dari total penduduk dunia, prevalensi hipertensi secara global sebesar 22% dan kurang dari seperlima penderita melakukan upaya pengendalian terhadap tekanan darah yang dimiliki. Diperkirakan 1 di antara 5 orang perempuan di seluruh dunia memiliki hipertensi. Jumlah ini lebih besar diantara kelompok laki-laki, yaitu 1 di antara 4 (Kemenkes, 2019).

Hipertensi merupakan penyakit tidak menular yang menjadi salah satu penyebab utama kematian dini di dunia. Asia Tenggara berada di posisi ke-3 tertinggi dengan prevalensi sebesar 25% terhadap total penduduk. Peningkatan prevalensi hipertensi juga terjadi di Indonesia. Hasil wawancara dan pengukuran Riskesdas 2018 menunjukkan angka prevalensi hipertensi pada penduduk >18 tahun sebesar 34,11%. Prevalensi ini lebih tinggi dibandingkan prevalensi pada tahun 2013 sebesar 25,8% (Kemenkes, 2019).

Ada dua terapi yang dilakukan untuk mengobati hipertensi yaitu terapi non farmakologis dan terapi farmakologis. Terapi non farmakologis dapat dilakukan dengan modifikasi gaya hidup yang meliputi berhenti merokok, melakukan diet berat badan, menghindari alkohol, serta yang mencakup psikis antara lain menghindari stres, melakukan olahraga, dan istirahat yang cukup. Sedangkan terapi farmakologis menggunakan obat-obatan antihipertensi yang dapat menurunkan tekanan darah. Golongan obat antihipertensi antara lain *beta blocker*, *angiotensin II receptor blocker (ARB)*, *angiotensin converting enzim inhibitor (ACEI)*, diuretik, dan *calcium channel blocker* dianggap sebagai obat antihipertensi utama (Soenarta *et al.*, 2015).

Kepatuhan minum obat pada penderita hipertensi sangat penting karena dengan minum obat antihipertensi secara teratur dapat mengontrol tekanan darah pada penderita hipertensi, sehingga dalam jangka panjang risiko kerusakan organ-organ seperti jantung, ginjal, dan otak dapat dikurangi (Saepuddin *et al.*, 2013). Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Sinuraya *et al* (2018) di Kota Bandung, lebih dari 50% pasien hipertensi di fasilitas kesehatan tingkat pertama di Kota Bandung masih memiliki tingkat kepatuhan yang rendah terhadap pengobatannya dengan nilai kepatuhan pasien hipertensi terhadap pengobatannya sebesar 26,3%.

Pengetahuan merupakan tingkat perilaku penderita dalam melaksanakan pengobatan dan perilaku yang disarankan oleh dokter atau orang lain. Pengetahuan yang harus dimiliki oleh pasien hipertensi meliputi arti penyakit hipertensi, penyebab hipertensi, gejala yang sering menyertai dan pentingnya melakukan pengobatan yang teratur dan terus menerus dalam jangka panjang serta mengetahui bahaya yang ditimbulkan jika tidak minum obat (Pramestutie, 2016). Pengetahuan tentang hipertensi merupakan penentu independen yang signifikan dari kepatuhan yang baik. Pasien dengan tingkat pengetahuan yang tinggi juga menunjukkan kepatuhan minum obat yang lebih baik (Polańska *et al.*, 2016).

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Aulia (2018) di RSUD Dr. Moewardi Surakarta Periode Februari – April 2018 terdapat pengaruh antara pengetahuan pasien hipertensi dengan kepatuhan pasien hipertensi, dimana pasien hipertensi yang memiliki pengetahuan tinggi memiliki kepatuhan yang tinggi

dibandingkan dengan pasien yang mempunyai pengetahuan yang rendah. Mengingat pengetahuan dapat mempengaruhi kepatuhan minum obat, edukasi untuk meningkatkan pengetahuan sebaiknya terus dilakukan. Edukasi yang dilakukan hendaknya juga memfokuskan pada manfaat dari patuh minum obat sehingga sikap responden terhadap kepatuhan minum obat ini dapat menjadi positif sehingga kepatuhan minum obat menjadi meningkat (Haldi *et al.*, 2021).

Hipertensi termasuk dalam 10 besar penyakit di Kabupaten Tangerang dengan hasil analisis profil kesehatan Kabupaten Tangerang tahun 2018 sebesar 35737 kasus. Hipertensi yang tinggi di wilayah Kabupaten Tangerang menjadi persoalan menarik untuk dijadikan tempat penelitian, salah satunya adalah di Puskesmas Cisoka. Berdasarkan hal tersebut maka peneliti ingin mengetahui tingkat pengetahuan dan kepatuhan pasien, serta hubungan antara tingkat pengetahuan pasien terhadap kepatuhan minum obat pasien hipertensi di Puskesmas Cisoka.

#### **B. Permasalahan Penelitian**

1. Bagaimana tingkat pengetahuan pasien hipertensi di Puskesmas Cisoka?
2. Bagaimana tingkat kepatuhan pasien hipertensi di Puskesmas Cisoka?
3. Adakah korelasi antara pengetahuan pasien hipertensi terhadap kepatuhan penggunaan obat antihipertensi di Puskesmas Cisoka?

#### **C. Tujuan Penelitian**

1. Mengetahui tingkat pengetahuan pasien hipertensi di Puskesmas Cisoka.
2. Mengetahui tingkat kepatuhan pasien hipertensi di Puskesmas Cisoka.
3. Mengetahui korelasi antara pengetahuan pasien hipertensi terhadap kepatuhan penggunaan obat antihipertensi di Puskesmas Cisoka.

#### **D. Manfaat Penelitian**

1. Bagi Peneliti, penelitian ini sebagai sarana penambah wawasan seberapa besar pengaruh pengetahuan pasien hipertensi terhadap kepatuhan penggunaan obat antihipertensi.
2. Bagi Puskesmas, penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan masukan bagi tenaga kesehatan dalam pengobatan pada pasien hipertensi di Puskesmas Cisoka.

3. Bagi pasien hipertensi, dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan dan masukan agar mengetahui resiko yang diakibatkan jika tidak memiliki pengetahuan yang baik dalam menjalani terapi hipertensi. Sehingga pasien akan mematuhi aturan-aturan dalam pengobatan hipertensi.



## DAFTAR PUSTAKA

- Agustina R, Raharjo BB. 2015. Faktor Risiko yang Berhubungan dengan Kejadian Hipertensi Usia Produktif (25-54 Tahun). Dalam: *Unnes Journal of Public Health*. Universitas Negeri Semarang, Jawa Tengah.
- Anwar K, Masnina R. 2019. Hubungan Kepatuhan Minum Obat Antihipertensi dengan Tekanan Darah Pada Lansia Penderita Hipertensi di Wilayah Kerja Puskesmas Air Putih Samarinda. Dalam: *Borneo Student Research*. Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur, Samarinda.
- Aulia R. 2018. Pengaruh Pengetahuan Terhadap Kepatuhan Pasien Hipertensi Di Instalasi Rawat Jalan Rsud Dr. Moewardi Surakarta Periode Februari – April 2018. *Skripsi*. Fakultas Farmasi Universitas Muhammadiyah Surakarta, Surakarta.
- Bell K, Twiggs J, Olin BR. 2015. Hypertension The Silent Killer: Updated JNC-8 Guideline Recommendations. Dalam: *Continuing Education*. Auburn University, Alabama.
- Boima V, Ademola AD, Odusola AO, Agyekum F, Nwafor CE, Cole H, Salako BL, Ogedegbe G, Tayo BO. 2015. Factors Associated with Medication Nonadherence among Hypertensive in Ghana and Nigeria. Dalam: *International Journal of Hypertension*. University of Ghana, Ghana.
- Cahyani FM. 2018. Hubungan Kepatuhan Minum Obat Antihipertensi Terhadap Tercapainya Target Terapi Pasien Hipertensi di Puskesmas Wirobrajan Yogyakarta. Dalam: *Journal of Pharmaceutical Science and Medical Research (PHARMED)*. Universitas PGRI, Madiun.
- Christy D. 2010. Gambaran Pengobatan Hipertensi Pada Pasien Rawat Inap Di Rumah Sakit Umum Pusat Dr. Soeradji Tirtonegoro Klaten Perode Januari- Juni Tahun 2009. *Skripsi*. Fakultas Farmasi Universitas Muhammadiyah Surakarta, Surakarta.
- Depdiknas. 2008. *KBBI Daring*. Pusat Bahasa Departemen Pendidikan nasional.
- Depkes RI. 2015. *Buku Pedoman Teknis Penemuan dan Tatalaksana Penyakit Hipertensi. In Physical Review*. Jakarta: Kemenkes RI.

- Dipiro JT, Schwinghammer TL, Rotschafer JC, Kolestar JM, Wells BG, Chisholm-Burns MA. 2008. *Pharmacotherapy Principles and Practice*. The McGraw-Hill Companies, Inc. USA.
- Dipiro JT, Schwinghammer TL, Wells BG. 2015. *Pharmacotherapy Handbook*. The McGraw-Hill Companies, Inc. USA.
- Ernawati I, Fandinata SS, Permatasari SN. 2020. Translation and Validation of the Indonesian Version of the Hypertension Knowledge-level Scale. Dalam: *Journal of Medical Sciences*. Departmen Fakultas Farmasi Universitas Airlangga, Surabaya.
- Ernawati I, Fandinata SS, Permatasari SN. 2021. Pengaruh Tingkat Pengetahuan Hipertensi Terhadap Kepatuhan Konsumsi Obat Pasien Hipertensi Pada Beberapa Puskesmas Di Surabaya. Dalam: *SCIENTIA Jurnal Farmasi dan Kesehatan*. Akademi Farmasi Surabaya, Surabaya.
- Fithria F dan Isnaini M. 2014. Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Kepatuhan Berobat pada Penderita Hipertensi di Klinik Sumber Sehat Indrapuri Aceh Besar. Dalam: *Idea Nursing Journal*. Universitas Syiah Kuala, Aceh.
- Fitrianto H, Azmi S, Kadri H. 2014. Penggunaan Obat Antihipertensi pada Pasien Hipertensi Esensial di Poliklinik Ginjal Hipertensi RSUP DR. M. Djamil Tahun 2011. Dalam: *Jurnal Kesehatan Andalas*. Fakultas Kedokteran Universitas Andalas, Padang.
- Gama IK, Saemidi IW, Harini IGA. 2014. Faktor Penyebab Ketidakepatuhan Kontrol Penderita Hipertensi. Dalam: *Jurnal Gema Keperawatan*. Poltekkes Denpasar, Bali.
- Ghozali I. 2011. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS19*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hairunisa. 2014. Hubungan Tingkat Kepatuhan minum Obat dan Diet dengan Tekanan Darah Terkontrol Pada penderita Hipertensi lansia di wilayah Kerja Puskesmas Perumnas I Kecamatan Pontianak Barat. *Skripsi*. Universitas Tanjungpura, Pontianak.
- Haldi T, Pristianty L, Hidayati IR. 2021. Hubungan Pengetahuan Dan Sikap Pasien Hipertensi Terhadap Kepatuhan Penggunaan Obat Amlodipin Di

- Puskesmas Arjuno Kota Malang. Dalam: *Jurnal Farmasi Komunitas*. Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Malang, Malang.
- Indriana N, Swandari MTK, Pertiwi Y. 2020. Hubungan Tingkat Pengetahuan Dengan Kepatuhan Minum Obat Pada Pasien Hipertensi Di Rumah Sakit X Cilacap. Dalam: *Journal of Pharmacy UMUS*. STIKES Al-Irsyad Al-Islamiyyah, Cilacap.
- James PA, Oparil S, Carter BL, Cushman WC, Dennison-Himmelfarb C, Handler J, Lackland DT, LeFevre ML, MacKenzie TD, Ogedegbe O, Smith SC, Svetkey LP, Taler SJ, Townsend RR, Wright JT, Narva AS, Ortiz E. 2014. Evidence-Based Guideline for the Management of High Blood Pressure in Adults Report from the Panel Members Appointed to the Eighth Joint National Committee (JNC 8). Dalam: *Clinical Review & Education*. University of Iowa, Iowa City.
- Kemenkes. 2013. *Pedoman Teknis Penemuan dan Tatalaksana Hipertensi*. Jakarta: Kementerian Kesehatan RI. Hlm. 7
- Kemenkes. 2014. *Info Datin Pusat Data dan Informasi*. Jakarta: Kementerian Kesehatan RI. Hlm. 1, 2
- Kemenkes. 2019. *Info Datin Pusat Data dan Informasi*. Jakarta: Kementerian Kesehatan RI. Hlm. 1, 3, 4
- Kemenkes RI. 2019. *Laporan Riskesdas 2018*. Jakarta: Badan Litbangkes, Kemenkes.
- Kemenkes RI. 2019. *Pedoman Pelayanan Kefarmasian pada Hipertensi*. Jakarta: Kementrian Kesehatan RI. Hlm. 24, 10-36
- Kilic M, Uzunçakmak T, Ede H. 2016. The Effect of Knowledge about Hypertension on the Control of High Blood Pressure. Dalam: *International Journal of the Cardiovascular Academy*. Bozok University, Turkey.
- Lindberg M, Estrim T. 2001. Asthma Care and Factors Affecting Medication Compliance: The Patient's Point of View. *International J Quality Health Care*, 13(5):375-383
- Madyoratri ML, Sulistyanto BA. 2018. Gambaran Kepatuhan Pengobatan pada Pasien Hipertensi Dataran Tinggi di Puskesmas Doro II Dan Dataran

- Rendah di Puskesmas Bojong I Kabupaten Pekalongan. Dalam: *E-Skripsi*. Universitas Muhammadiyah Pekajangan, Pekalongan.
- Mapagerang R, Alimin M, Anita. 2018. Hubungan Pengetahuan dan Sikap Pada Penderita Hipertensi Dengan Kontrol Diet Rendah Garam. Dalam: *Jurnal Ilmiah Kesehatan Pencerah*. STIKES Muhammadiyah Sidrap, Sulawesi Selatan.
- Maryanti, R. 2017. Hubungan Kepatuhan Minum Obat Terhadap Peningkatan Tekanan Darah Pada Penderita Hipertensi. *Skripsi*. STIKES Insan Cendikia Medika, Jombang.
- Morisky DE, Ang A, Krousel- Wood M, Ward H. 2008. Predictive Validity of a Medication Adherence Measure for Hypertension Control. Dalam: *The Journal of Clinical Hypertension*. UCLA School of Public Health, Los Angeles.
- Muharrir M, Ridwan M, Maulana R. 2015. Hubungan Polifarmasi dengan Tingkat Kepatuhan Minum Obat Pasien Gagal Jantung di Rumah Sakit Umum Daerah dr. Zainoel Abidin Banda Aceh. *Skripsi*. Universitas Syiah Kuala, Aceh.
- Nafrialdi. 2009. *Farmakologi dan Terapi Hipertensi Edisi 5*. Jakarta: Balai Penerbit FKUI.
- Notoatmodjo S. 2003. *Promosi Kesehatan dan Ilmu Perilaku*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Notoatmodjo S. 2007. *Promosi Kesehatan dan Ilmu Perilaku*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Oparil S. 2006. Women and hypertension: what did we learn from the Women's Health Initiative. Dalam: *Cardiology in Review*. University of Alabama, Birmingham.
- Osterberg L, Terrence B. 2005. Adherence to Medication. Dalam: *The New England Journal of Medicine*. Massachusetts medical society, Inggris. Hlm 487-497.
- Palmer A, Williams B. 2007. *Simple Guides Tekanan Darah Tinggi*. Jakarta: EGC
- Polańska JB, Uchmanowicz I, Dudek K, Mazur G. 2016. Relationship Between Patients' Knowledge And Medication Adherence Among Patients With



- Hypertension. Dalam: *Patient Preference and Adherence*. Wroclaw Medical University, Poland.
- Pramana GA, Dianingati RS, Saputri NE. 2019. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kepatuhan Minum Obat Pasien Hipertensi Peserta Prolanis di Puskesmas Pringapus Kabupaten Semarang. Dalam: *Indonesian Journal of Pharmacy and Natural Product*. Universitas Ngudi Waluyo, Semarang.
- Pramestutie HR, Silviana N. 2016. *The Knowledge Level of Hypertension Patients for Drug Therapy in the Primary Health Care of Malang*. Indonesian Journal of Clinical Pharmacy. 5 (1). 26–34.
- Puspita E, Oktaviarini E, Santik YDP. 2017. Peran Keluarga dan Petugas Kesehatan Dalam Kepatuhan Pengobatan Penderita Hipertensi di Puskesmas Gunungpati Kota Semarang. Dalam: *Jurnal Kesehatan Masyarakat Indonesia*. Universitas Negeri Semarang, Jawa Tengah.
- Putra AMP, Ulfah A. 2016. Analisis Faktor Risiko Hipertensi Di Puskesmas Kelayan Timur Kota Banjarmasin. Dalam: *Jurnal Ilmiah Ibnu Sina*. Akademi Farmasi ISFI, Banjarmasin.
- Putri RA. 2012. Analisis Efektivitas Pemberian Konseling dan Pemasangan Poster Terhadap Tingkat Kepatuhan dan Nilai Tekanan Darah Pada Pasien Hipertensi di Puskesmas Bakti Jaya Kota Depok. *Tesis*. Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam Universitas Indonesia, Depok.
- Rahajeng E, Tuminah S. 2009. Prevalensi Hipertensi dan Determinasinya di Indonesia. *Majalah Kedokteran Indonesia*, 59(12): 580-587
- Ribeiro CD, Resqueti VR, Lima I, Dias FAL, Glynn L, dan Fregonezi GAF. 2015. *Educational Interventions for Improving Control of Blood Pressure in Patients with Hypertension: A Systematic Review Protocol*. BMJ Open, 5: e006583: 1-5. Doi: 10.1136/bmjopen-2014-006583.
- Saepudin, Padmasari S, Hidayanti P, Ningsih ES. 2013. Kepatuhan Penggunaan Obat pada Pasien Hipertensi di Puskesmas. Dalam: *Jurnal Farmasi Indonesia*. Universitas Islam Indonesia, Yogyakarta.
- Sahoo D, Gosai H, Sahoo U, Harsoda JM. 2014. Awareness and practices of non-pharmacological approaches for management of hypertension in a

- geriatric population. Dalam: *The International Journal of Medical Students*. Sumandeep Vidyapeeth, India.
- Sinuraya, RK. Dika, PD. Irma, M. Ajeng, D. 2018. *Tingkat Kepatuhan Pengobatan Pasien Hipertensi Di Fasilitas Kesehatan Tingkat Pertama Di Kota Bandung*. *Jurnal Farmasi Klinik Indonesia*, 7(2), pp. 124– 133.
- Sinuraya RK, Siagian BJ, Taufik A, Destiani DP, Puspitasari IM, Lestari K, Diantini A. 2017. Pengukuran Tingkat Pengetahuan tentang Hipertensi pada Pasien Hipertensi di Kota Bandung: Sebuah Studi Pendahuluan. Dalam: *Jurnal Farmasi Klinik Indonesia*. Universitas Padjadjaran, Sumedang.
- Situmorang TD, Kosasih A, Erwinanto, Lukito AA, Soenarta AA, Tiksnadi A, Kuncoro BAS, Anantaria C, Tugasworo D, Harmeiwaty E, Tambunan M, Hustrini NM, Siregar P, Roesli RMA, Hidayat R, Danny SS, Suhardjono, Turana Y. 2019. *Konsensus Penatalaksanaan Hipertensi*. Jakarta: Perhimpunan Dokter Hipertensi Indonesia.
- Soenarta, AA. Erwinanto. Mumpuni, S. Rossana, B. Nani, HAA. 2015. *Pedoman Tatalaksana Hipertensi Pada Penyakit Kardiovaskuler, edisi I*. Surabaya: Perhimpunan Dokter Spesialis Kardiovaskular Indonesia.
- Sutanto. 2010. *Cekal (Cegah dan Tangkal) Penyakit Modern Hipertensi, Stroke, Kolesterol dan Diabetes, Edisi 1, 9*. Yogyakarta: ANDI.
- Ulfah M, Sukandar H, Afiatin. 2017. Hubungan Kadar Kolesterol Total dengan Tekanan Darah pada Masyarakat Jatinangor. Dalam: *Jurnal Sistem Kesehatan*. Fakultas Kedokteran Universitas Padjadjaran, Sumedang.
- WHO. 2010. Adherence to Long-Term Therapies. Switzzeland.
- WHO. 2013. *A global brief on hypertension*. World Health Organization-International Society of Hypertension statement of Management of Hypertension.
- Widiharti, Widiyawati W, Fitriyanur WL. 2020. Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Tekanan Darah pada Masa Pandemi Covid-19. Dalam: *Journal of Health Science*. Universitas Muhammadiyah Gresik, Jawa Timur.

- Wirakhmia IN, Purnawan I. 2021. Hubungan Kepatuhan Minum Obat Dengan Tekanan Darah Pada Penderita Hipertensi. Dalam: *Jurnal Ilmu Keperawatan dan Kebidanan*. Universitas Harapan Bangsa, Banyumas.
- Widyastuti, H. 2016. Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Kepatuhan Berobat Pasien TB Paru Di Balai Kesehatan Paru Masyarakat Kota Pekalongan. *Skripsi*. Universitas Negeri Semarang, Jawa Tengah.
- Wulansari J, Ichsan B, Usdiana D. 2013. Hubungan Pengetahuan Tentang Hipertensi Dengan Pengendalian Tekanan Darah Pada Pasien Hipertensi Di Poliklinik Penyakit Dalam Rsud Dr.Moewardi Surakarta. Dalam: *Biomedika*. Universitas Muhammadiyah Surakarta, Surakarta.
- Yogiantoro M. 2015. *Pendekatan Klinis Hipertensi*. In: *Buku Ajar Ilmu Penyakit Dalam*. Jakarta: FKUI.

